

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MEDIA GRAFIS DALAM
PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV
SDN 2 JEMBANGAN TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh: Habib Amin Nurrokhman¹⁾, Suropto²⁾, Joharman³⁾
FKIP, PGSD Universitas Sebelas Maret Kampus VI Kebumen, Jl. Kepodang 67A Kebumen 54312

e-mail: habibaminers@yahoo.com

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS

2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

***Abstract:** The application of The Scientific Approach to Graphics Media in Improving Learning Outcomes of Social Studies IV grades Student. This study aims to: (1) Describe the application of the scientific approach to graphic media to improve learning outcomes in Social Studis about economic activity IV grades student, (2) improve learning outcomes of social studies, (3) find problems and solutions. The method of research is collaborative Classroom Action Research (CAR). The amount of subject are 19 students. Application of the scientific approach to graphic media can improve learning outcomes social studies IV grades SDN2Jembangan.*

Keywords: Social studies, Scientific Approach, Graphics

Abstrak: Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Media Grafis dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik dengan media grafis untuk meningkatkan hasil belajar IPS dalam materi aktivitas ekonomi warga kelas IV SDN 2 (2) meningkatkan hasil belajar IPS, (3) menemukan kendala dan solusi. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif dengan subjek penelitian sejumlah 19 siswa SD. Penerapan pendekatan saintifik dengan media grafis dapat meningkatkan hasil belajar IPS Kelas IV SDN 2 Jembangan.

Kata kunci: IPS, Pendekatan Saintifik, Grafis.

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, dan generalisasi yang ber-kaitan dengan isu sosial (Permendiknas No. 22, 2006: 575).

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV di SDN 2 Jembangan dari segi langkah pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru masih belum maksimal, media yang digunakan guru kurang menunjang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), guru hanya menggunakan LKS sebagai media pembelajaran, sarana dan prasarana kurang memadai serta pengelolaan kelas dari guru kurang maksimal. Keadaan kelas yang demikian menyebabkan siswa cenderung

pasif sedangkan guru lebih dominan aktif. Siswa kurang aktif karena guru hanya menggunakan pembelajaran ceramah yang kurang menggali keaktifan dan kreatifitas siswa.

Rendahnya motivasi belajar dapat dilihat dengan melihat minat siswa pada waktu akan belajar IPS. Siswa terlihat kurang berminat terhadap pelajaran IPS. dari segi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang terdapat pada data hasil UTS semester satu menunjukan dari 19 jumlah siswa kelas IV SDN 2 Jembangan masih banyak siswa yang nilai-nya di bawah batas ketuntasan minimal yai-tu masih di bawah nilai 68. Dari jumlah 19 siswa tersebut 1 anak mendapat nilai 55, 4 anak mendapat nilai 60, 6 anak mendapat nilai 65, 5 anak mendapat nilai 70, 1 anak mendapat nilai

75, 1 anak mendapat nilai 80 dan 1 anak mendapat nilai 90

Rendahnya motivasi belajar mempengaruhi pada hasil belajar siswa. Nilai rata-rata kelas mata pelajaran IPS umumnya masih di bawah KKM. Faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, salah satunya adalah pendekatan dan media pembelajaran mata pelajaran IPS yang digunakan guru kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga minat dan hasil belajar siswa rendah.

Pendekatan Saintifik menurut Daryanto (2014 : 51) adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Menurut Rudi dan Cepi (2007:13) Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol/gambar.

Digunakannya pendekatan saintifik dengan media grafis dengan tujuan agar meningkatkan aktivitas peserta didik, siswa SDN 2 Jembatan yang memiliki potensi baik akan tetapi belum di optimalkan. Dalam pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, keaktifan siswa dan hasil belajar siswa.

Melalui pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran akan membantu siswa untuk menyusun pola penalaran induktif, yaitu memandang fenomena atau situasi yang spesifik untuk kemudian menarik kesimpulan secara keseluruhan. Sejatinya, penalaran induktif menempatkan fenomena unik dengan kajian spesifik dan detail untuk kemudian merumuskan simpulan umum.

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik yang dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, mengumpulkan informasi, kemudian mengolah data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Purwanto berpendapat “Hasil belajar merupakan perubahan perilaku akibat belajar” (2008: 34). Sedangkan Padmono (2002) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa atau mahasiswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Selanjutnya, hasil belajar menunjukkan perubahan yang berupa penambahan, peningkatan, dan penyempurnaan perilaku.

Sesuai dengan pengertian hasil belajar yang telah dibahas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku, penambahan pengetahuan dan peningkatan kemampuan berpikir siswa. Hasil belajar yang maksimal dapat diperoleh dengan adanya strategi pembelajaran yang tepat untuk dilakukan dalam proses belajar mengajar, salah satunya dengan penerapan pendekatan saintifik dengan menggunakan media grafis untuk pembelajaran IPS di kelas IV SD dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

Siswa kelas IV SD Negeri 2 Jembatan sebagian besar berusia antara 9 sampai 10 tahun. Menurut Sumantri dan Syaodih bahwa “anak usia SD, yaitu antara 6 sampai 12 tahun banyak mengalami perubahan baik fisik maupun mental hasil perpaduan faktor intern maupun ekstern yaitu lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan teman sebaya”.

Langkah-langkah pendekatan saintifik dengan media grafis yaitu: (1) mengamati, (2) menanya, (3) mengumpulkan informasi, (4) mengolah informasi, (5) mengkomunikasikan, (6) penilaian sebenarnya.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti akan mengadakan penelitian tentang “Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Media Grafis Dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 2 Jembangan Tahun Ajaran 2014/2015”. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik dengan media grafis untuk meningkatkan hasil belajar IPS dalam materi aktivitas ekonomi warga kelas IV SDN 2 Jembangan Tahun Ajaran 2014/2015, (2) meningkatkan hasil belajar IPS melalui penerapan pendekatan saintifik dengan media grafis pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Jembangan Tahun Ajaran 2014/2015, (3) menemukan kendala dan solusi yang dihadapi pada penerapan pendekatan saintifik dengan media grafis dan untuk meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Jembangan Tahun Ajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Jembangan, Kecamatan Poncowarno, Kabupaten Kebumen mulai dari bulan November 2014 sampai dengan bulan Maret 2015.

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 2 Jembangan pada tahun ajaran 2014/2015 semester II yang berjumlah 19 siswa, terdiri dari 13 siswa putra dan 6 siswa putri.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi siswa, guru, teman sejawat dan dokumen hasil belajar siswa.

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan menggunakan tes, observasi dan dokumentasi.

Validitas data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data dan triangulasi sumber.

Analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Data kuantitatif akan dianalisis menggunakan analisis data kuantitatif. Ana-

lisis data kuantitatif dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan tindakan dilaksanakan. Data berupa angka-angka nilai atau persentase tindakan. Data kualitatif berupa informasi gambaran tentang pelaksanaan langkah-langkah penerapan pendekatan saintifik dengan media grafis. Data kualitatif berupa hasil observasi.

Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur pembelajaran IPS adalah hasil belajar. Aspek yang diukur diantara KKM KKM dalam penelitian ini adalah 68, sedangkan persentase siswa yang ditargetkan 85% jumlah siswa mencapai lebih dari atau sama dengan KKM.

Prosedur penelitian ini menggunakan prosedur penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2008: 16) yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini menggunakan tiga siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Setiap siklus diharapkan meningkat pembelajarannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimulai dengan *pretest* yang dilakukan 2 kali sebelum pertemuan dalam se-tiap siklus untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebelum diadakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan media grafis. Berdasarkan hasil *pretest* sebagian besar nilai siswa kelas IV SDN 2 Jembangan masih di bawah KKM. Keaktifan siswa dan interaksi di kelas juga masih rendah. Hal ini terbukti dengan kurangnya siswa yang mencapai KKM. Nilai siswa yang terendah adalah 0 dan nilai tertinggi adalah 80. Jumlah nilai *pretest* sebesar 760 dengan rata-rata kelas yaitu 42,20. Siswa yang belum tuntas ada 15 anak atau 83,25%, sedangkan siswa yang tuntas ada 3 anak atau 16,65%. Kriteria ketuntasan dalam penelitian ini adalah 85%. Peneliti melaksanakan penelitian menggunakan pendekatan saintifik dengan langkah yang telah direncanakan dan sesuai dengan pendapat para ahli diantaranya

Hosnan (2014: 39), Daryanto (2014), dan menurut Permendikbud nomor 81 A Tahun 2013 Lampiran IV. Peneliti merencanakan 6 langkah diantaranya: (1) Mengamati media grafis (Mengamati), (2) bertanya jawab tentang pembelajaran IPS dan media grafis yang digunakan oleh guru. (Menanya), (3) menemukan konsep-konsep pembelajaran dengan bantuan media grafis (Mengumpulkan informasi / eksperimen), (4) membentuk kelompok belajar untuk membahas materi yang disampaikan melalui media grafis dengan sesama teman dalam satu kelas disertai penggunaan media grafis. (Mengolah informasi), (5) menyampaikan hasil diskusi/pengolahan informasi di depan kelas dengan memanfaatkan media grafis. (Mengkomunikasikan), (6) Penilaian sebenarnya tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil belajar

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus, masing-masing siklus terdiri 2 pertemuan. Siklus I sampai dengan siklus III mengalami peningkatan. Hasil observasi penerapan pendekatan saintifik dengan media grafis adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Langkah Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Media Grafis.

No	Siklus	Rata-rata
1	Siklus I	69,10%
2	Siklus II	83,075%
3	Siklus III	93,02%

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dengan media grafis dari siklus I sampai dengan Siklus III yang peneliti lakukan mengalami peningkatan. Pada siklus I mencapai rata-rata 69,10%, siklus II mencapai rata-rata 83,075% dan siklus III mencapai rata-rata 93,02%.

Pada akhir pembelajaran tiap siklus diadakan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil belajar termasuk kriteria keberhasilan pada indikator kinerja penelitian. Nilai tes siklus I sampai dengan siklus III terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil tes siklus I-III

No	Siklus	Rata-rata Nilai	Persentase Ketuntasan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Siklus I	71,94	66,70%	33,30%
2	Siklus II	77,36	77,80%	22,20%
3	Siklus III	80,83	97,22%	2,78%

Berdasarkan tabel di atas tentang hasil nilai tes setiap siklusnya meningkat. Siklus I dengan rata-rata 71,94 dan ketuntasan 66,70%, Siklus II dengan rata-rata 77,36 dan ketuntasan 77,80%, Siklus III dengan rata-rata 80,83 dan ketuntasan 97,22%.

Berdasarkan teori tentang langkah-langkah pendekatan saintifik dengan media grafis dapat disimpulkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 2 Jembangan Tahun Ajaran 2014/2015. Adapun langkah-langkah pendekatan saintifik dengan media grafis yaitu: (1) Mengamati media grafis (2) menanya seputar materi yang disajikan melalui media grafis, (3) mengumpulkan informasi dari media grafis maupun sumber lain (ceramah, bacaan, dsb), (4) mengolah informasi melalui diskusi, (5) mengkomunikasikan melalui presentasi, (6) penilaian sebenarnya. Langkah-langkah yang telah direncanakan seperti yang dikemukakan oleh para ahli diantaranya: menurut Hosnan (2014: 39), Daryanto (2013), dan Permendikbud nomor 81 A Tahun 2013 Lampiran IV.

Berdasarkan tindakan penelitian yang dilakukan dari siklus I sampai dengan Siklus III, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Proses pembelajaran yang tepat dengan menerapkan pendekatan saintifik dengan media grafis sesuai dengan langkah-langkahnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menggunakan pendekatan saintifik dengan media

grafis meningkatkan keaktifan siswa, keberanian dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan hasil refleksi dan observasi masing-masing siklus penelitian menggunakan penerapan pendekatan saintifik dengan media grafis dalam peningkatan pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN 2 Jembangan tahun ajaran 2014/2015 dinyatakan berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan di setiap siklus-nya. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian menggunakan pendekatan saintifik dengan media grafis apabila langkah-langkahnya dilakukan dengan tepat dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Keberhasilan tersebut sesuai dengan pendapat Daryanto (2014 : 51) pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Kendala yang ada pada penerapan pendekatan saintifik dengan media grafis dalam peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 2 Jembangan tahun ajaran 2014-2015 yaitu: (1) Siswa kurang fokus dalam mengamati media grafis, (2) siswa belum aktif bertanya, (3) siswa belum mampu memaksimalkan sumber-sumber informasi untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya, (4) siswa kurang aktif dalam berdiskusi, (5) siswa belum percaya diri dalam presentasi di depan kelas, (6) siswa belum mendapatkan nilai maksimal dalam evaluasi, (7) pada saat kegiatan pembelajaran ada siswa yang tidak memperhatikan. Sedangkan solusinya yaitu (1) Guru memacu siswa untuk mengamati lebih fokus, (2) guru meningkatkan stimulus bagi siswa untuk bertanya, (3)

guru membimbing siswa dalam menemukan informasi yang lebih lengkap, (4) guru memperjelas tata cara berdiskusi yang baik, (5) guru memupuk rasa percaya diri siswa dalam presentasi, (6) guru memotivasi siswa agar hasil belajarnya meningkat, (7) guru akan menegur siswa yang tidak memperhatikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Langkah-langkah pendekatan saintifik dengan media grafis yaitu : (1) Mengamati media grafis (2) menanya seputar materi yang disajikan melalui media grafis, (3) mengumpulkan informasi dari media grafis maupun sumber lain (ceramah, bacaan, dsb), (4) mengolah informasi melalui diskusi, (5) mengkomunikasikan melalui presentasi, (6) penilaian sebenarnya.

Penerapan pendekatan saintifik dengan media grafis yang dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 2 Jembangan tahun ajaran 2014-2015. Kendala yang ada pada penerapan pendekatan saintifik dengan media grafis dalam peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 2 Jembangan tahun ajaran 2014-2015 yaitu: (1) Siswa kurang fokus dalam mengamati media grafis, (2) siswa belum aktif bertanya, (3) siswa belum mampu memaksimalkan sumber-sumber informasi untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya, (4) siswa kurang aktif dalam berdiskusi, (5) siswa belum percaya diri dalam presentasi di depan kelas, (6) siswa belum mendapatkan nilai maksimal dalam evaluasi, (7) pada saat kegiatan pembelajaran ada siswa yang tidak memperhatikan. Sedangkan solusinya yaitu (1) Guru memacu siswa untuk mengamati lebih fokus, (2) guru meningkatkan stimulus bagi siswa untuk bertanya, (3) guru membimbing siswa dalam menemukan informasi yang lebih lengkap, (4) guru memperjelas tata cara berdiskusi yang baik, (5) guru memupuk rasa percaya diri siswa

dalam presentasi, (6) guru memotivasi siswa agar hasil belajarnya meningkat, (7) guru akan menegur siswa yang tidak memperhatikan. Dari hasil penelitian di atas peneliti memberi saran untuk siswa, Siswa harus lebih aktif, kreatif, jujur, disiplin dan meningkatkan keberanian menyampaikan ide atau pendapat dalam proses pembelajaran untuk menambah pengetahuan, pemahaman, dan meningkatkan hasil belajar. Selain itu, siswa juga diharapkan mampu mengaplikasikan pengalaman belajarnya dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti memberikan saran untuk rekan guru diantaranya : (1) Guru sebaiknya dalam penyampaian materi menggunakan pendekatan dan media pembelajaran yang sesuai, sehingga dapat memberikan kemudahan terhadap siswa untuk lebih memahami konsep, prinsip, sikap, dan keterampilan tertentu, serta mampu memberikan pengalaman yang berbeda dan bervariasi (2) guru sebaiknya berusaha meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam merancang proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan agar pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa, (3) guru sebaiknya mengupayakan tindak lanjut terhadap pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik dengan media grafis dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan. Penerapan pendekatan saintifik dengan media grafis pada pembelajaran dapat memberikan bekal bagi siswa untuk lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Saran Bagi sekolah adalah agar meningkatkan kualitas tenaga pendidiknya

dengan mengadakan pelatihan bagi guru agar dapat menggunakan pendekatan dan media pembelajaran yang tepat. Kualitas tenaga pendidik yang lebih baik akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran, karena pastinya akan menghasilkan inovasi dalam penerapan pendekatan dengan media pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto.S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rudi dan Cipi. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sanjaya, W. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Permendikbud nomor 81 A Tahun 2013 Lampiran IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.